

SKRIPSI

ANALISIS MAKNA NYANYIAN *MBATA LAMUNG WAE* PADA UPACARA *HANG KALOK* DI KAMPUNG MBUJO DESA LIANG DERUK KECAMATAN LAMBA LEDA UTARA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR



Oleh:

KRISTOFORUS NALU

17122042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDIRA KUPANG**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Kristoforus Nalu

No.Registrasi : 17122042

Programstudi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS MAKNA NYANYIAN *MBATA LAMUNG WAE* PADA
UPACARA *HANG KALOK* DI KAMPUNG MBUJO DESA LIANG DERUK
KECAMATAN LAMBA LEDA UTARA KABUPATEN MANGGARAI
TIMUR**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan
penyimpangan dan kesalahan, akan bertanggung jawab atas apa yang diperbuat
sesuai dengan undang-undang (UUD) yang berlaku.



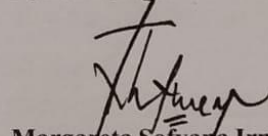
Kristoforus Nalu

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

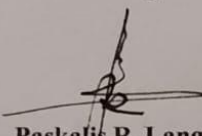
Oleh:

Pembimbing I



Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521099201

Pembimbing II



Paskalis R. Langgu, S.Sn., M.Arts
NIDN: 1528129101

Mengetahui:
Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521109501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada tanggal 14 Januari 2026

Dewan Penguji:

Ketua Penguji

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn

NUPTK: 0805016701

Sekretaris

Paskalis R. Langgu, S.Sn., M.Arts

NIDN: 1528129101

Penguji I

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn

NIDN: 0813116401

Penguji II

Agustinus R.A. Elu, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1507059401

Penguji III

Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1521099201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1521109501

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Dr. Madar Aleksius, M.Ed

NIDN: 0829076201

MOTO

**“Jangan biarkan nada leluhur membisu;
lestarikan tradisi agar kita tidak kehilangan arah untuk
melangkah ke masa depan”**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah jejak kecil dari perjalanan panjang yang tidak mungkin kulewati sendirian. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa (Mori Jari Agu Dedek), atas nafas kehidupan, kesehatan, dan berkat yang tak terhingga hingga langkaku sampai di titik ini.
2. Kepada keluarga tercinta bapa Celestinus Nabus dan Mama Elisabet Sriwidias Tuti yang tercinta pahlawan tanpa tanda jasa dalam hidupku. Terima kasih atas doa-doa yang tidak pernah putus, tetesan keringat, dan cinta yang menjadi kekuatan saat aku hampir menyerah. Gelar ini adalah hadiah kecil untuk segala perjuanganmu.
3. Kepada keluarga besar Nempong Desa Lang Deruk, tempat di mana hatiku berakar. Skripsi ini adalah tanda cintaku pada adat dan budaya yang telah membesarkanku.
4. Dosen Pembimbing Ibu Margareta Sofyana Irma Kaet dan Bapak Paskalis R. Langgu, terima kasih telah membimbingku dengan sabar hingga nada-nada dalam skripsi ini menjadi harmoni yang indah.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih telah menjadi warna dalam suka dan duka selama masa perkuliahan.
6. Pujaan hati Sofia Indriani Sabar yang selalu mendukung dalam proses pensusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Makna Nyanyian Mbata Lamung Wae pada Upacara Hang Kalok di Kampung Mbujo Desa Liang Deruk Kecamatan Lamba Leda Utara Kabupaten Manggarai Timur”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta jajaran staf dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
3. Ibu Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga.
4. Bapak Paskalis R. Langgu, S.Sn., M.Arts, selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan teknis dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh narasumber di Desa Liang Deruk, Bapak Nikolaus Laus, Bapak Celestinus Nabus, Bapak Thomas Haliman, dan lainnya yang telah bersedia membagikan pengetahuan tentang adat Manggarai.

Kupang, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Kebudayaan	6
B. Konsep Nyanyian Tradisional	10
C. Konsep Analisis.....	15
D. Konsep Makna	16
E. Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Metode Penelitian	26
C. Lokasi Dan Sasaran Penelitian.....	27
D. Jenis Dan Sumber Data Penelitian	27

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	33
G. Alat Bantu Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	44
C. Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
SUMBER INTERNET	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Lokasi Desa Liang Deruk.....	37
Gambar 2: Masyarakat Menyanyikan Lagu <i>Mbata Lamung Wae</i>	55
Gambar 3: Proses Pembuatan Nasi Bambu <i>Kolo</i> Dan Acara <i>Teing Hang Kilo</i>	65
Gambar 4: Tarian <i>Sanda</i> Mengelilingi <i>Compang</i>	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 2: Data Mata Pencaharian.....	39
Tabel 3: Data Pendidikan.....	40
Tabel 4: Data Agama Yang Di Anut.....	41

ABSTRAK

Analisis Makna Nyanyian *Mbata Lamung Wae* dalam Upacara Adat *Hang Kalok* di Desa Liang Deruk Kecamatan Lamba Leda Utara Kabupaten Manggarai Timur. Oleh: Kristoforus Nalu (17122042), dengan Pembimbing I Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Paskalis R. Langgu, S.Sn., M.Arts.

Upacara adat *Hang Kalok* merupakan ritual perdamaian dengan alam yang dilakukan oleh masyarakat Desa Liang Deruk sebagai bentuk penghormatan kepada *Mori Jari Agu Dedek* (Tuhan Maha Pencipta) dan alam. Nyanyian *Mbata Lamung Wae* menjadi bagian integral dalam rangkaian upacara ini sebagai media komunikasi spiritual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tahapan pelaksanaan upacara adat *Hang Kalok* di Desa Liang Deruk? (2) Apa makna dan fungsi nyanyian *Mbata Lamung Wae* dalam upacara tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosesi ritual *Hang Kalok* serta menganalisis makna filosofis dan fungsi sosial-religius dari nyanyian *Mbata Lamung Wae*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam bersama para *Tua Golo* Dan *Tua Teno* (Tetua Adat), serta dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara *Hang Kalok* dilaksanakan melalui lima tahapan utama: pembukaan *Mbata*, ritual keluarga, *Tapa Kolo* (Bakar Nasi Bambu), puncak acara *Sanda Lima*, kurban perdamaian di *Lodok* (pusat pembagian lahan pertanian), dan penutup di *Mbaru Gendang* (Rumah Adat). Nyanyian *Mbata Lamung Wae* dalam ritual ini mengandung makna denotatif, konotatif, religius, sosial, moral-etika, dan budaya. Secara fungsional, nyanyian ini berperan sebagai sarana komunikasi spiritual dengan Sang Pencipta, media pendidikan nilai pelestarian alam, pengikat solidaritas sosial (gotong royong), serta identitas budaya lokal masyarakat Desa Liang Deruk yang diwariskan secara turun-temurun.

Kata Kunci: *Hang Kalok, Mbata Lamung Wae, Makna, Fungsi Nyanyian.*

ABSTRACT

Analysis of the Meaning and Function of the Mbata Lamung Wae Song in the Hang Kalok Traditional Ceremony in Liang Deruk Village, North Lamba Leda District, East Manggarai Regency. By: Kristoforus Nalu (17122042), supervised by Advisor I Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd., and Advisor II Paskalis R. Langgu, S.Sn., M.Arts.

The Hang Kalok traditional ceremony is a ritual of reconciliation with nature performed by the community of Liang Deruk Village as a form of reverence to Mori Jari Agu Dedek (the Almighty Creator) and the natural environment. The Mbata Lamung Wae chant constitutes an integral part of this ritual sequence, functioning as a medium of spiritual communication. The research problems addressed in this study are: (1) How are the stages of the Hang Kalok traditional ceremony carried out in Liang Deruk Village? (2) What are the meanings and functions of the Mbata Lamung Wae chant within the ceremony? This study aims to describe the ritual process of Hang Kalok and to analyse the philosophical meanings and socio-religious functions of the Mbata Lamung Wae chant. This research employs a qualitative approach using a descriptive-analytical method. Data were collected through observation, in-depth interviews with Tua Golo and Tua Teno (customary elders), and documentation. The data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the Hang Kalok ceremony is conducted through five main stages: the opening Mbata, family ritual offerings, Tapa Kolo (bamboo rice burning), the climax of the ceremony through the Sanda Lima ritual dance, the peace sacrifice at the Lodok (the center of agricultural land distribution), and the closing ritual at Mbaru Gendang (the traditional house). The Mbata Lamung Wae chant contains denotative, connotative, religious, social, moral-ethical, and cultural meanings. Functionally, this chant serves as a medium of spiritual communication with the Creator, a means of educating the community about environmental preservation values, a binder of social solidarity (mutual cooperation), and a marker of local cultural identity inherited across generations within the Liang Deruk community.

Keywords: *Hang Kalok, Mbata Lamung Wae, Meaning, Song Function*